

# **Efektivitas Program Apoteker Kecil (Apcil) Terhadap Pengetahuan Tanaman Obat Tradisional Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016**

**Nurratri Kurnia Sari dan Meidawati Suswandari**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
Email: nuurratrikurniasari@gmail.com, Email: moetis\_meida@yahoo.co.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk 1)Merumuskan perencanaan pelaksanaan program Apoteker kecil sebagai perwujudan kader sadar obat dan jajanan sehat; 2)mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan program Apoteker kecil sebagai perwujudan kader sadar obat dan jajanan sehat; 3)keefektifan penggunaan program Apoteker kecil sebagai perwujudan kader sadar obat dan jajanan sehat. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental, dilakukan di SD Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajar 2015/2016. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling* sejumlah 2 kelas. Teknik analisis data menggunakan uji Kruskal-Wallis. Hasil pada penelitian ini adalah adanya perbedaan yang signifikan nilai sebelum dilakukan program dengan sesudah dilaksanakan program Apoteker Kecil (Apcil). Hal ini berarti adanya efektivitas penggunaan program Apoteker Kecil (Apcil) terhadap pengetahuan tentang tanaman obat. Pelaksanaan dilakukan berdasarkan 3 tahap; 1)sosialisasi pengetahuan tanaman obat dan jajanan sehat melalui metode diskusi; 2)praktikum pembuatan obat tradisional melalui metode demonstrasi; 3)pelestarian tanaman obat melalui metode praktikum cara menanam tanaman obat keluarga (TOGA).

**Kata-kata Kunci :** Apoteker, Obat tradisional, Jajanan Sehat

## ***Effectiveness Apoteker Small (Apcil) Plant Knowledge Of Traditional Family Medicine In Primary State 2 Sukoharjo Year 2015/2016***

***Nurratri Kurnia Sari and Meidawati Suswandari***

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
Email: nuurratrikurniasari@gmail.com, Email: moetis\_meida@yahoo.co.id*

**Abstract:** *This study aims to 1) Formulate a program implementation plan as an embodiment Young Pharmacists cadre of drug conscious and healthy snacks; 2) describes the implementation of the use of Young Pharmacists program as an embodiment of cadres aware of drugs and healthy snacks; 3) the effectiveness of Young Pharmacists program as an embodiment of cadres conscious medicine and healthy snacks. This study was an experimental study, conducted in SD Negeri 2 Sukoharjo Year 2015/2016. In this study, samples taken at random cluster sampling technique number two classes. Data were analyzed using Kruskal-Wallis test. The results of this research are significant differences in values before the program after the program has been implemented Young Pharmacists. This means that the use of program effectiveness Young Pharmacists to the knowledge of medicinal plants. Implementation is based on three stages; 1) dissemination of knowledge of medicinal plants and healthy snacks through the discussion method; 2) practicum producing traditional medicines through the method of demonstration; 3) preservation of medicinal plants through practical methods to plant medicinal plant families (TOGA).*

**Keywords:** *Pharmacists, traditional medicine, Healthy Snacks*

### **Pendahuluan**

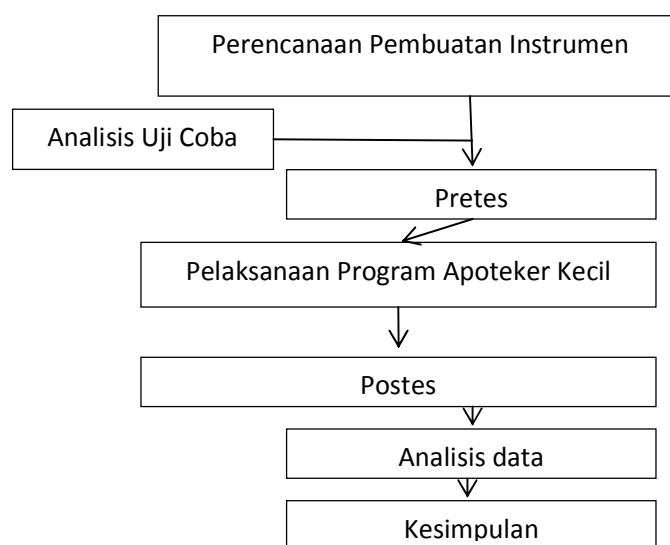
Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) tidak hanya sebagai bumbu masakan dan obat, bahkan sebagai penopang kehidupan. Pemanfaatan TOGA memerlukan pengetahuan, perjuangan untuk mengembangkan TOGA dan keinginan-keinginan. Pengetahuan diperoleh hanya dari warisan keluarga dan membaca tetapi dapat ditingkatkan dengan adanya penerapan di kehidupan sehari-hari. (Ulina, 2010). Pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan, terutama permasalahan pemanfaatan obat masih terbatas. Masyarakat belum banyak mengetahui secara benar cara pakai, obat tradisional yang diminum, dan aturan meminumnya. Hal inilah yang harus diberikan pengetahuan kepada masyarakat supaya obat yang akan dikonsumsi benar-benar terdapat manfaatnya. Selain itu, pengetahuan manfaat permasalahan obat ini untuk meminimalisir segala hal yang tidak diinginkan akibat pemakaian obat yang salah. Selain itu, pengetahuan tentang jajanan sehat di sekolah masih terbatas. Pada anak sekolah terutama SD masih banyak memilih jajanan yang kurang sehat. Hanya beberapa siswa saja yang membawa bekal makanan dari rumah. Jajanan yang berada di sekitar sekolah. Kebiasaan anak senang jajan dapat berdampak buruk sebab banyak makanan jajanan yang tidak aman dan tidak sehat beredar. Mengonsumsi makanan jajanan yang tidak aman dan tidak sehat dapat menyebabkan anak terkena penyakit dan dapat menurunkan status gizi anak. Sebenarnya orang tua ikut andil dengan kebiasaan anak mengonsumsi jajanan. Untuk menenangkan anak yang sedang rewel, orang tua terkadang membiarkan anaknya jajan atau bahkan membelikan jajanan. Akibatnya, anak menjadi kenyang dan malas makan masakan rumah serta lama kelamaan anak jadi punya kebiasaan jajan. Ada juga orang tua yang merasa cukup bijaksana melarang anaknya mengonsumsi jajanan kaki lima tapi membekali anaknya dengan *snack* seperti keripik kentang, *soft drink*, *junk food* seperti biskuit, *krekers* atau *fast food*.

Salah satu elemen yang memiliki keahlian dan dapat menjadi sumber informasi mengenai obat adalah apoteker atau farmasis. Peran Apoteker dalam bidang kesehatan yaitu memberikan Konsultasi, Informasi dan Edukasi (KIE), mengarahkan pasien untuk melakukan pola hidup sehat, dan melakukan monitoring. Hasil terapi pengobatan yang telah dijalankan oleh pasien merupakan kerja sama dengan profesi kesehatan lain yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (ISFI, 2000). Pada umumnya siswa-siswi SD sangat membutuhkan Apotekeran kesehatan karena dilihat dari aktivitas mereka yang cukup padat dari sekolah, bermain dan belajar sehari-hari namun dari kenyataannya mereka kurang memperhatikan kesehatan dirinya sendiri. Pengetahuan akan kesehatan juga diperlukan oleh teman-teman sebayanya jadi diharapkan nantinya mereka yang sudah mengikuti sosialisasi Apoteker kecil dapat menjadi teladan, penggerak, serta pendorong untuk hidup sehat. Hasil observasi menunjukkan dari 5 siswa dan 2 guru yang diwawancarai, 7 siswa mengaku tidak dapat menggunakan fasilitas dan kurang mendapat pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada saat sakit di sekolah, dan guru yang ada di sekolah tersebut mengatakan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ada tidak dapat berjalan dengan semestinya karena keterbatasan fasilitas dan juga sumberdaya siswanya yang kurang memenuhi. Kurangnya pemanfaatan dari fungsi Usaha Kesehatan Sekolah merupakan suatu masalah yang penting bagi kenyamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah. Fasilitas yang kurang memadai sudah seharusnya menjadi tanggung jawab bagi warga sekolah terutama para guru dan siswanya. Pengadaan, perbaikan dan pemenuhan fasilitas tersebut, dimaksudkan memaksimalkan pelayanan Usaha Kesehatan

Sekolah (UKS) yang sesuai dengan yang diharapkan. Idealnya, kesehatan anak-anak usia sekolah dasar dipantau oleh program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) melalui program Apoteker. Banyaknya kegiatan sekolah dapat diintegrasikan pada kesehatan tetapi karena berbagai keterbatasan maka peran dari UKS ini belum mampu terlaksana secara optimal. Melakukan sosialisasi Apoteker Kecil (*Apcil*) di SD Negeri 2 Sukoharjo sangat diperlukan karena pendidikan dan pelayanan kesehatan yang diberikan sejak usia dini jauh lebih baik daripada yang diberikan pada usia yang terlambat (Citra Maula Anidya, dkk. 2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) perencanaan pelaksanaan program Apoteker kecil sebagai perwujudan kader sadar obat dan jajanan sehat di SD Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajar 2015/2016; 2) pelaksanaan penggunaan program Apoteker kecil sebagai perwujudan kader sadar obat dan jajanan sehat di SD Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajar 2015/2016; 3) keefektifan penggunaan program Apoteker kecil sebagai perwujudan kader sadar obat dan jajanan sehat di SD Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajar 2015/2016.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Maret 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 2 Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel yaitu *Cluster Random Sapling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan hasil tes tertulis. Data pengetahuan tanaman obat dan pemanfaatannya diperoleh dari tes pretes dan postes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dan metode deskriptif. Untuk mendapatkan gambaran peningkatan pemahaman konsep digunakan metode eksperimen semu dengan desain "*randomized control group pretest-posttest design.*" Sedangkan metode deskriptif untuk mendeskripsikan hasil observasi untuk melakukan perencanaan awal sebelum melakukan program Apoteker Kecil. Selain itu, metode deskripsi digunakan untuk mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap penggunaan program Apoteker Kecil terhadap pengetahuan tanaman obat dan pemanfaatannya. Uji validitas pada tes pengetahuan dilakukan untuk mengetahui kevalidan alat evaluasi. Hasil soal pengetahuan diuji coba kemudian dihitung daya beda soal, indeks kesukaran, validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, sedangkan uji homogenitas dengan *Levene test*. Sedangkan pada uji hipotesis data penelitian menggunakan uji *independent sample t-test*. Alur penelitian yang digunakan seperti ditunjukkan pada gambar berikut;



Gambar 1. alur penelitian

### Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai tes pengetahuan tanaman obat. Penilaian pengetahuan merupakan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal tes pada materi tanaman obat. Adapun Deskripsi datanya sebagai berikut;

Tabel 1. Deskripsi statistika

Kreteria	Mean	Min	Max	St-Dev	Median
Pretes	55,36	30	60	11,27	60
Postes	84,46	60	100	10,60	80

Uji prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis. Adapun uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas. Dalam pelaksanaan uji prasyarat ini menggunakan program SPSS. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Daerah penolakan pada uji normalitas  $H_0$  adalah  $p\text{-value} < \alpha$ . Dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , dan  $p\text{-value} > 0,05$ , hal ini berarti  $p\text{-value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima atau populasi berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kreteria	p-value	Keputusan Uji	Kesimpulan
Pretes	0,000	$H_0$ ditolak	Tidak normal
Postes	0,000	$H_0$ ditolak	Tidak Normal

Hasil analisis dilakukan melalui analisis nonparametrik Kruskal-Wallis data tes pengetahuan tanaman obat keluarga menggunakan program SPSS versi 16. Adapun hasil analisisnya diperoleh nilai p-value yaitu 0,000. Hasil keputusan uji menunjukkan p-value < 0,05, hal ini berarti  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan pada nilai pretes dan postes.

### Pembahasan

Pada tahap perencanaan untuk mengetahui kondisi awal di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukoharjo. Kegiatan ini berupa survei lapangan dan pretes tentang pengetahuan tanaman

obat keluarga. Kegiatan survey lapangan untuk menentukan lokasi. Survey dilakukan dengan mengumpulkan data lokasi mana yang paling membutuhkan dan strategis untuk dilaksanakannya program Apoteker Kecil. Penilaian strategis lokasi dilakukan dengan melihat kondisi sekolah dan masalah kesehatan yang terjadi. Sedangkan hasil pretes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal tentang tanaman obat keluarga dan pemanfaatannya. Hasil survey dapat diketahui bahwa pemanfaatan ruang UKS (Unit kesehatan Sekolah) belum terlaksana secara optimal. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara siswa, banyak siswa yang tidak mengetahui adanya lokasi UKS. Sedangkan hasil observasi menunjukkan bahwa pelengkapan P3K kurang lengkap. Hasil pretes menunjukkan bahwa siswa belum mengetahui manfaat dari tanaman obat keluarga (TOGA). Berdasarkan hasil survey dan pretes tersebut, dilakukan perencanaan untuk memberi pengetahuan tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan jajanan yang sehat. Perencanaan pelaksanaan Apoteker Kecil (APCIL) yaitu menyampaikan materi TOGA dan jajanan sehat dengan metode konvensional dengan media konkret. Perencanaan pertemuan selanjutnya yaitu pemanfaatannya dilakukan dengan metode demonstrasi. Siswa mendemonstrasikan pembuatan obat tradisional dan jajanan yang sehat. Perencanaan yang terakhir, siswa diajak untuk melestarikan tanaman obat dengan cara menanam TOGA di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan pertemuan pertama dilakukan dengan tujuan untuk memberi pengetahuan tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Melalui media konkret siswa mengenal sebagian TOGA beserta pemanfaatannya. Proses diskusi berlangsung pada saat, siswa diajak secara langsung menyebutkan manfaat salah satu TOGA di meja. Selain metode diskusi, pembelajaran diselingi dengan permainan. Aktivitas dan motivasi siswa meningkat dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan permainan yang dapat dijawab. Pada pelaksanaan pertemuan kedua, siswa melakukan praktikum pembuatan obat dari TOGA. Praktikum tersebut berupa pembuatan obat nyamuk, obat batuk, obat panas, obat diare dan membuat es krim tanpa alat pendingin. Siswa melakukan praktikum secara berkelompok. Hasil pembuatan obat tersebut dapat langsung dikonsumsi oleh siswa. Hal ini bertujuan memberi persepsi bahwa obat yang kita konsumsi tidak semuanya pahit. Pemanfaatan tanaman untuk obat juga dapat mengurangi penggunaan obat kimia yang berbahaya. Pada pembuatan jajanan sehat, siswa mencoba membuat es krim tanpa menggunakan alat pendingin. Hal ini bertujuan agar siswa dapat membuat jajanan yang praktis dan sehat, dan dapat mengurangi konsumsi jajanan yang tidak sehat diluar sekolah.

Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini akan dirangkum dalam sebuah buku panduan yang akan diberikan untuk tiap siswa. Buku panduan tersebut berisi materi mengenai Profesi Apoteker baik tugas dan wewenangnya, pendidikan yang harus ditempuh serta perannya dalam masyarakat. Buku tersebut juga berisi pengenalan tentang obat baik bentuk sediaannya, klasifikasinya serta bagaimana cara penggunaan dan penyimpanannya. Materi lain yang terdapat dalam buku tersebut adalah tanaman yang dapat berkhasiat obat baik jenisnya, nama tanaman, manfaat hingga bagian yang digunakan. (Ross, I.A. 2005; Wiart, C. 2006; Barnes, J., Anderson, L.A., Phillipson, J.D. 2005). Sedangkan pada pertemuan terakhir, siswa diajari untuk melestarikan tanaman obat di lingkungan sekolah. Setiap kelompok mempraktekkan cara menanam tanaman obat. Siswa sangat antusias ketika menanam obat sendiri. Upaya pembudidayaan tanaman obat harus diproduksi secara alami atau ramah lingkungan, harus bebas dari bahan-bahan kimia sehingga budidayanya pun harus secara organik. Tanaman obat lebih berkhasiat jika digunakan dalam keadaan segar. Jadi

jika ditanam di pekarangan rumah selain berfungsi sebagai taman (Toga), tanaman obat juga dapat sebagai sumber oksigen dan sumber bahan makanan. Untuk menghindari akibat negatif dari pemanfaatan tanaman obat bagi penderita penyakit, maka pemilihan jenis dan bahan tanaman obat harus secara baik dan benar sesuai indikasi penyakit. (Martha Tilaar Innovation Centre, 2002; Waskito, 2008)

Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan dari program Apoteker Kecil dan untuk mengetahui tingkat kephahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Tes pretes dan postest tersebut dianalisis uji *Kruskal-Wallis*. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan terhadap pengetahuan tanaman obat. Pada pembelajaran terlihat bahwa pengetahuan siswa tentang tanaman obat meningkat. Siswa sangat antusias dalam melakukan praktikum dan menanam obat. Hal ini dapat menambah pengetahuan obat tradisional dan cara melestarikannya.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan nilai sebelum dilakukan program dengan sesudah dilaksanakan program Apoteker Kecil (Apcil). Hal ini berarti adanya efektifitas penggunaan program Apoteker Kecil (Apcil) terhadap pengetahuan tentang tanaman obat. Pelaksanaan dilakukan berdasarkan 3 tahap; 1) sosialisasi pengetahuan tanaman obat dan jajanan sehat melalui metode diskusi; 2) praktikum pembuatan obat tradisional melalui metode demonstrasi; 3) pelestarian tanaman obat melalui metode praktikum cara menanam tanaman obat keluarga (TOGA).

### Daftar Rujukan

- Barnes, J., Anderson, L.A., Phillipson, J.D. (2005). *Herbal medicines*. London: Pharmaceutical Press.
- BPOM. (2008). Pengetahuan Tentang Obat: Perlunya Pendekatan dari Perspektif Masyarakat. *Majalah Info POM* Vol. 9 No. 4
- Citra Maula Anidya. (2013). ACIL “Apoteker Cilik”: Upaya Membangkitkan Eksistensi Profesi Apoteker dan Sistem *Interpersonal Education* Profesi kesehatan sejak dini. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. *KHAZANAH*, Vol. 6 No.1 Juni 2013.
- Depkes RI. (2008). Pedoman Pelatihan Dokter Kecil. Direktorat Bina Kesehatan Anak. Depkes RI
- Martha Tilaar Innovation Centre. (2002). *Budidaya Secara Organik Tanaman Obat Rimpang*. PT. Penebar Swadaya Jakarta.
- Ross, I.A. (2005). *Medicinal plants of the world: Chemical constituents, traditional and modern medicinal uses*. Vol. 3. Totowa: Humana Press.
- Ulina. (2010). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Tanah 600, Medan. *KESMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 4, No. 5, April 2010
- Wasito, H. (2008). Peran Perguruan Tinggi Farmasi Dalam Pengembangan Industri Kecil Obat Tradisional Untuk Pengentasan Kemiskinan”. *Wawasan Tri Dharma Majalah Ilmiah Kopertis Wil.IV*. No. 8. Th XX Maret
- Wiar, C. (2006). *Medicinal plants of Asia and the Pacific*. Boca Raton: Taylor & Francis Group.

Volume 25 Nomor 1 Maret 2016, ISSN 0853 - 6864

# JURNAL PENDIDIKAN

# JP

## LPPM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA SUKOHARJO

## **JURNAL PENDIDIKAN**

Berisi tulisan tentang gagasan konseptual, hasil penelitian dan aplikasi teori, dan tulisan praktis tentang pendidikan. Terbit tiga kali setahun, bulan Maret, Juli, dan November. (ISSN: 0853-6864)

### **Ketua**

Dr. Suwanto, M.Pd.

### **Wakil Ketua**

Drs. Suyahman, M.Si., M.H.

### **Penyunting Pelaksana**

Muh. Hasyain Rifai, S.Pd., M.Pd.

R. Adi Deswijaya, S.S., M.Hum.

Sari Handayani, S.Pd., M.Pd.

### **Pelaksana Tata Usaha**

Ir. Abimanyu Dwijo Seputro

**Alamat Tata Usaha:** Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo,  
Jl. Letjend Sujono Humardani No.1 Jombor Sukoharjo 57521  
Telp. (0271) 593156, Fax. (0271) 591065, E-mail: [suwartowarto@yahoo.com](mailto:suwartowarto@yahoo.com)

Dicetak oleh CV. Al Abrar Surakarta. Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS 80 gram ukuran A4 sesuai dengan format seperti tercantum pada halaman kulit dalam belakang. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah dan Pengasih karena atas rahmat-Nya pengelola Jurnal Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo telah berhasil menerbitkan Jurnal Pendidikan Volume 25 Nomor 1 Maret 2016.

Jurnal Pendidikan memuat dan menyebarluaskan tulisan tentang gagasan konseptual, hasil penelitian dan aplikasi teori, serta tulisan praktis tentang pendidikan. Perbaikan telah dilakukan dalam penerbitan Jurnal Pendidikan volume 25 nomor 1 Maret 2016, namun pengelola tetap mengharap masukan dan kritik membangun agar terbitan berikutnya akan semakin baik dan berkualitas. Apabila adanya kekurangan pada Jurnal Pendidikan ini kiranya dapat dimaklumi.

Atas perhatian dari para penulis, pembaca, bantuan mitra bestari, editor, dan editing bahasa sehingga dapat diterbitkan Jurnal Pendidikan ini. Tiada kata yang dapat kami ucapkan selain kata terima kasih atas perhatiannya.

Sukoharjo, Maret 2016

Ketua

Penerapan Model Pembelajaran "*Problem Based Learning*" Untuk Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sistem Komputer Pada Siswa Kelas X TKJ\_A Di SMK Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 (1-8)

*Sutarno*

Dampak Penggunaan Kotak Instrumen Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam (KIT IPA) Di Sekolah Dasar Negeri Sonorejo 01 Sukoharjo (9-14)

*Para Mitta P dan Dwi Anggraeni Siwi*

Peningkatan Keterampilan *Speaking* Materi *Narrative* Dengan Bermain Peran Pada Peserta Didik Kelas XI IPA-3 SMA N 1 Bulu Sukoharjo Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 (15-20)

*Parmono*

Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Penjaskes Melalui Praktik Lompat Tinggi Gaya Straddle Pada Siswa Kelas IX E Semester II SMP Negeri 2 Bulu Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013 (21-28)

*Suhardi*

Efektivitas Media Timbangan Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Sonorejo 01 Sukoharjo Indonesia (29-34)

*Dwi Anggraeni Siwi dan Para Mitta Purbosari*

Effektivitas Program Apoteker Kecil (Apcil) Terhadap Pengetahuan Tanaman Obat Tradisional Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016 (35-40)

*Nurratri Kurnia Sari dan Meidawati Suswandari*

Eksistensi Generasi Muda Dalam menghadapi MEA Menuju Generasi Emas 2045 (41-54)

*Suyahman*

Peningkatan Hasil belajar Dalam Kompetensi Bercerita Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan Media Dua Atau Tiga Dimensi Kelas VIII Semester I SMP Negeri 2 Mojosongo Tahun pelajaran 2014-2015 (55-64)

*Tri Andayani*

Peningkatan Prestasi Belajar Seni Budaya Dan Kesenian (SBK) Melalui Metode Asistensi Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016 (65-76)

*Yovita Sukesi*

Pendidikan Karakter di dalam *Serat Kridhawasita* (77-96)

*Adi Deswijaya, Nurnaningsih, dan Tri Widiatmi*

Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Naratif Melalui Metode STAD Siswa Kelas X<sup>8</sup> SMA Negeri 1 Weru Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 (97-106)

*Purnama*

"Dekonstruksi Makna Teatrikal *Nebus Kembar Mayang* : Aspek Religiusitas Dalam Perspektif Bahasa Ritual" (107-122)

*Harsono dan Tri Widiatmi*